

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 1 Pundong

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Muhammadiyah 1 Pundong
No. Statistik Sekolah / NPSN	: 202040111039 / 20400324
Tipe Sekolah	: C
Alamat Sekolah	: BLALI, SELOHARJO
	: (Kecamatan) PUNDONG
	: (Kabupaten/Kota) BANTUL
	: (Propinsi) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Telepon/HP/Fax	: 0274-7421321
Email	: smpm1pdg@yahoo.com
Jarak Sekolah Ke Dinas Kabupaten	: 13 KM
Tahun berdiri	: 1964
Tahun Beroperasi	: 1964
Status Tanah	: Hak Pakai
Luas Lahan	: 7.500 m ²
Status Sekolah	: Swasta
Nama Yayasan	: Muhammadiyah
Nilai Akreditasi Sekolah	: A Skor : 91

2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 1 Pundong

a. Visi

Membentuk sumber daya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, Unggul dalam prestasi, cerdas, terampil dan berdisiplin.

Indikator :

- 1) Terwujudnya lulusan yang cerdas, kompetitif, cinta tanah air, beriman, dan bertaqwa;
- 2) Terwujudnya standar proses pembelajaran yang efektif dan efisien;
- 3) Terwujudnya standar prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir;
- 4) Terwujudnya standar tenaga pendidik dan kependidikan;
- 5) Terwujudnya standar pengelolaan pendidikan;
- 6) Terwujudnya standar penilaian pendidikan;
- 7) Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai;
- 8) Terwujudnya budaya mutu sekolah;
- 9) Terwujudnya pembiasaan peribadatan dan pengamalan keagamaan;
- 10) Terwujudnya budaya hidup sehat, tertib, ramah dan sopan santun;
- 11) Terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman, aman, rindang, asri, dan bersih.

b. Misi

- 1) Mewujudkan lulusan dengan kemampuan akademik tinggi, bisa berpikir cepat dan dapat mengatasi berbagai persoalan yang dihadapinya;
- 2) Mewujudkan lulusan yang memiliki wawasan kebangsaan yang tinggi dan cinta tanah air;
- 3) Mewujudkan nilai-nilai solidaritas bagi kehidupan sekolah
- 4) Mewujudkan lulusan yang taat beribadah, mengamalkan ajaran agamanya, dan selalu melakukan '*amar ma 'ruf nahi munkar*;
- 5) Mewujudkan kemampuan olah raga yang tangguh dan kompetitif
- 6) Mewujudkan kemampuan seni yang tangguh dan kompetitif
- 7) Mewujudkan kependuan HW yang menjadi suri tauladan
- 8) Mewujudkan sekolah progresif, inovatif dan visioner;
- 9) Mewujudkan organisasi sekolah yang terus belajar (*school that learns*)
- 10) Mewujudkan fasilitas sekolah yang memadai, fungsional, relevan, mutakhir, dan berwawasan kedepan;
- 11) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, memiliki komitmen dan dedikasi tinggi;
- 12) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh;
- 13) Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil;
- 14) Mewujudkan kebiasaan menghargai prestasi;
- 15) Mewujudkan kebiasaan tertib dalam beribadah;
- 16) Mewujudkan kebiasaan pengamalan ajaran agama;

- 17) Mewujudkan kehidupan sekolah yang harmonis dan agamis;
- 18) Mewujudkan sekolah sebagai wiyata mandala yang menjadi sorga bagi bagi warganya (*madrosati jannati*)
- 19) Mewujudkan sekolah sehat, tertib, ramah dan penuh dengan sopan-santun;
- 20) Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman, aman, rindang, asri, dan bersih.

3. Tujuan Sekolah

a. Tujuan Jangka Panjang

Sesuai dengan visi dan misi sekolah, tujuan perguruan Muhammadiyah, serta tujuan SMP Muhammadiyah 1 Pundong, adalah

- 1) Sekolah mampu menghasilkan lulusan dengan capaian rerata NUN 76;
- 2) Terciptanya sikap mental peserta didik yang mampu melaksanakan, mengamalkan ibadah dengan tertib dan membaca Alquran dengan baik dan lancar;
- 3) Terciptanya mental dan karakter peserta didik yang dapat menjadi contoh dalam masyarakat;
- 4) Terciptanya peserta didik yang memiliki kemampuan akademik, teknologi, dan seni budaya;
- 5) Sekolah mampu menghasilkan lulusan yang berpartisipasi aktif dalam kehidupan bernegara;
- 6) Sekolah mampu menghasilkan lulusan yang taat beribadah;

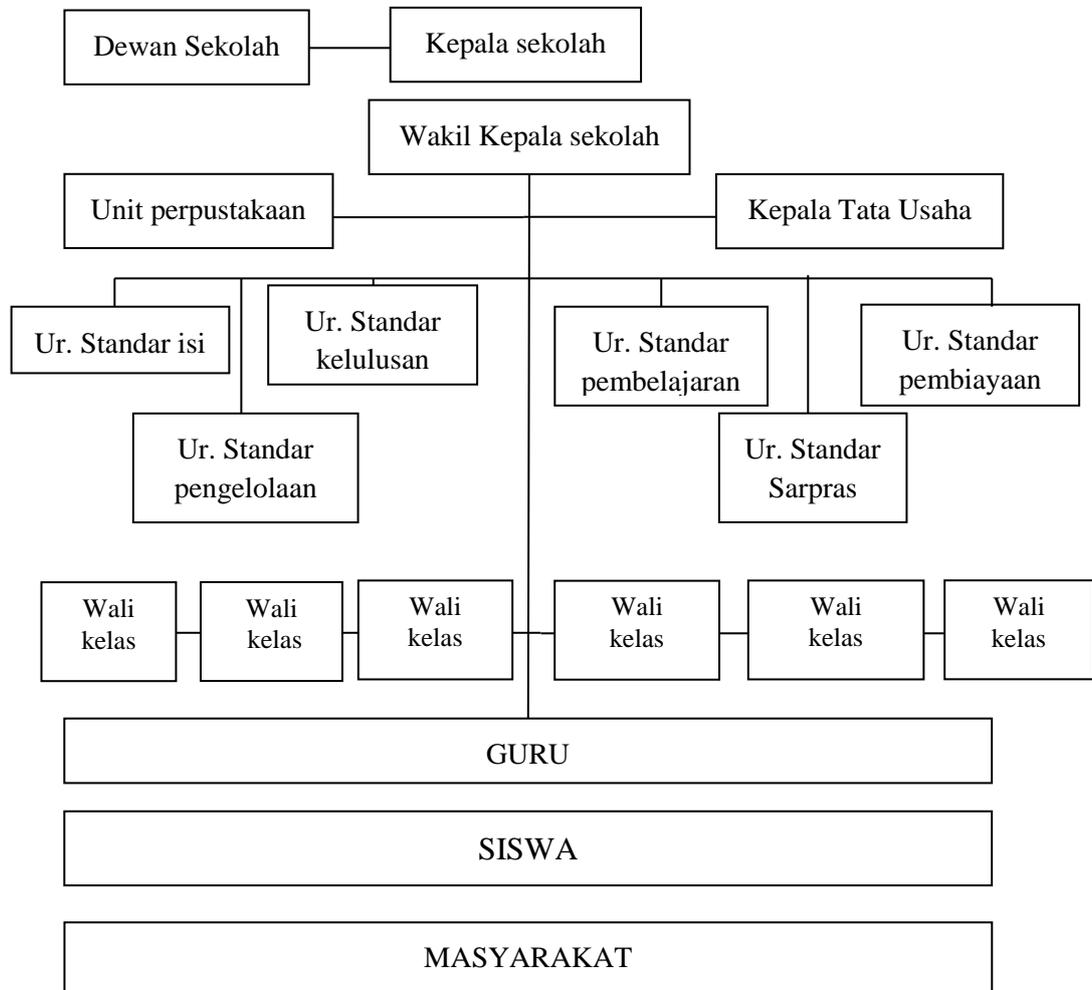
- 7) Sekolah mampu menghasilkan lulusan yang selalu mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari;
- 8) Sekolah mampu menghasilkan lulusan yang gemar melakukan '*amar ma'ruf nahi munkar*;
- 9) Sekolah mampu membentuk tim olah raga dan atlet yang memenangi lomba tingkat kabupaten dan provinsi;
- 10) Sekolah mampu membentuk kepanduan HW yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan kepanduan;
- 11) Sekolah mampu menghasilkan lulusan yang berperilaku baik dalam kehidupan bermasyarakat;
- 12) Sekolah mampu memenuhi proses persekolahan yang terencana, terorganisir, terlaksana, terkontrol dan terevaluasi dengan baik;
- 13) Sekolah mampu memenuhi kebutuhan fasilitas sekolah yang memadai, fungsional, relevan, mutakhir, dan berwawasan kedepan;
- 14) Sekolah mampu memenuhi ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, memiliki komitmen dan dedikasi tinggi;
- 15) Sekolah mampu memenuhi ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang tangguh, ulet dan mampu memberikan solusi atas berbagai persoalan sekolah secara konstruktif;
- 16) Sekolah mampu menghasilkan menerapkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh;

- 17) Sekolah mampu melakukan proses penilaian pendidikan yang tepat, menyeluruh, dan adil dengan melibatkan guru, sekolah dan pemerintah;
 - 18) Sekolah mampu menyediakan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil;
 - 19) Sekolah mampu mewujudkan kebiasaan tertib dalam beribadah;
 - 20) Sekolah mampu mewujudkan kebiasaan pengamalan ajaran agama;
 - 21) Sekolah mampu mewujudkan kehidupan sekolah yang harmonis dan agamis;
 - 22) Sekolah mampu mewujudkan sekolah sebagai wiyata mandala yang menjadi sorga bagi warganya (*mad'rosati jannati*)
 - 23) Sekolah mampu mewujudkan sekolah sehat, tertib, ramah dan penuh dengan sopan-santun;
 - 24) Sekolah mampu mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman, aman, rindang, asri, dan bersih.
- b. Tujuan Sekolah Jangka Pendek (setahun yang akan datang)
- 1) Sekolah menyelenggarakan kegiatan remedial dan pendalaman materi yang bersifat ekstrakurikuler dalam bentuk pelajaran tambahan atau les.
 - 2) Sekolah menyelenggarakan *tryouts* dan tes pendalaman materi (TPM).
 - 3) Sekolah menyelenggarakan pembimbingan intensif (pemadatan materi) untuk persiapan ujian nasional.

- 4) Sekolah mengikutsertakan peserta didik untuk mengikuti berbagai event kejuaraan atletik.
- 5) Sekolah mengadakan pelatihan tentang Kurikulum 2013.
- 6) Sekolah mengadakan *in-house training* pembelajaran aktif (CTL, pembelajaran tuntas, dan PAIKEM) dan sistem penilaian berbasis kelas.
- 7) Sekolah mengadakan supervisi dan monev terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian secara periodik dan terstruktur.
- 8) Sekolah mengirimkan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan teknis.
- 9) Sekolah melakukan pengadaan Perabot meja kursi siswa sebanyak 25 set.
- 10) Sekolah melakukan pendokumentasian kegiatan PPDB/PSB, pedoman pembinaan kesiswaan, tata tertib sekolah, dan pembagian tugas guru.
- 11) Sekolah menjalin kerjasama dan kemitraan "*simbiosis mutualisme*" dengan instansi lain.
- 12) Sekolah mengadakan gerakan Jumat bersih.
- 13) Sekolah melakukan tamanisasi dan penghijauan sekolah.
- 14) Sekolah memberikan penugasan piket pagi di halaman sekolah untuk melakukan "SENYUM-SALAM-SAPA-SOPAN".

4. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Pundong

Tabel 4.1



5. Keadaan Guru

a. Kepala Sekolah

Tabel 4.2

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Akhir	Masa Kerja	Ket.
			L	P				
1	Kepala Sekolah	PARTINAH, S.Pd		V	45	S1	21	
2	Wakasek	PONIYATI, S.Pd		V	34	S1	12	

b. Guru

1) Kualifikasi pendidikan, status, jenis kelamin dan jumlah

Tabel 4.3

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3/S2					0
2	S1	3	4	3	11	21
3	D-4					0
4	D3/Sarmud			1		1
5	D2					0
6	D1					0
7	≤ SMA/ sederajat			1		1
Jumlah		3	4	5	11	23

2) Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

Tabel 4.4

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/Sar mud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/Sar mud	S1/D4	S2/S3	
1	IPA			2						2
2	Matematika			3						3
3	Bahasa Indonesia			3						3
4	Bahasa Inggris			2						2
5	PAI		1	1						2
6	IPS			2						2
7	Penjasorkes	1								1
8	Seni Budaya							1		1
9	PKn			2						2
10	TIK/Keterampilan			1						1
11	BK			2						2
12	Bahasa Jawa			1						1
13	Guru inklusii (Pendamping ABK)			1						1
	Jumlah	1	1	20	-	-	-	1	-	23

c. Tenaga Kependidikan ,TenagaPendukung

Tabel 4.5

No	Tenaga pendukung	Jml tng pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jml tng pendukung Berdasar status dan Jenis Kelamin				Jml	Ket.	
		SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honor er				
								L	P	L	P			
1	Tata Usaha		2	-	-	-	1	-		3	-		3	
2	Perpustakaan		1					-	-	-	1		1	

3	Laboran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Teknisi Komputer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kantin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Penjaga Sekolah	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
7	Pesuruh	-	1	-	-	-	-	-	-	1		1	
Jumlah		1	4	-	-	-	1	-	-	5	1	6	

6. Keadaan Siswa

No	Th. Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)			Jumlah Siswa keseluruhan
		Jml Siswa		Jml Siswa		Jml Siswa		Jml Siswa		Jumlah Rombel	
		L	P	L	P	L	P	L	P		
1	2010/2011	36	33	38	39	32	41	106	113	9	219
2	2011/2012	39	36	40	34	39	39	118	109	9	227
3	2012/2013	30	44	40	36	39	35	109	115	9	224
4	2013/2014	50	43	31	41	39	38	120	122	9	242
5	2014/2015	34	34	50	43	30	40	114	117	9	231
6	2015/2016	39	43	32	35	53	42	124	120	10	244
7	2016/2017	21	16	40	46	35	34	96	96	9	192

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Fisik lingkungan sekolah terdiri dari beberapa bagian, antara lain:

- a. Gedung kelas : terdiri 9 ruang kelas
- b. Kantor : terdiri 5 ruang
- c. Tempat ibadah : terdiri 1 bangunan
- d. Gedung laboratorium IPA : terdiri 1 bangunan
- e. Gedung laboratorium komputer : terdiri 1 ruang
- f. Gedung pertemuan : terdiri 1 ruang
- g. Perpustakaan : terdiri 1 bangunan
- h. Ruang osis : terdiri 1 ruang
- i. UKS : terdiri 2 ruangan
- j. Pos Jaga` : terdiri 1 ruang

8. Prestasi Sekolah

Tabel 4.7

**DATA SISWA BERPRESTASI SMP MUHAMMADIYAH 1 PUNDONG
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

No	Nama	Jenis Prestasi yang diperoleh	Juara			
			Kec.	Kab.	Prop.	Nas.
1	Bagas Pramono	Tolak Peluru (2013)			III	
2	Sutiyani	Lompat Tinggi (2013)		III		
3	Budi Setiawan	Tolak Peluru (2014)		1		
4	Wahyu Purnomo Putra Arya	Atletik Popcada/Inklusi (Lompat Jauh)2014			III	
5	Oktavia Nina Ismaya	Atletik O2SN (Tolak Peluru) 2015		I		
6	Oktavia Nina Ismaya	Atletik O2SN (Lempar Lembing) 2015		I		

7	Tim Volly Putra	Volly Pa O2SN 2015		IV		
8	Oktavia Nina Ismaya	Atletik LL POR Pelajar (2016)		I		
9	Krisnianto	Atletik LL POR Pelajar (2016)		I		
10	Krisnianto	Atletik LJ POR Pelajar (2016)		II		
11	Muh. Ihsan	O2SN Atletik LJ (2016)		III		
12	Nanang Kurnia Putra	OSN IPS (2016)		I		
13	Tim Sekolah	Lomba Vidio sekolah Tingkat SMP dalam Muhammadiyah Student Creativity Competition se-Kab. Bantul 2017		III		
14	Tim Sekolah	Lomba Cerdas Cermat Ismuba Bhs. Jawa Tingkat SMP dalam Muhammadiyah Student Creativity Competition se-Kab. Bantul 2017		II		
15	Tim Sekolah	Lomba Mocopat Tingkat SMP dalam Muhammadiyah Student Creativity Competition se-Kab. Bantul 2017		III		
16		Atletik Tolak Peluru dalam Pekan Olahraga Pelajar Kab. Bantul 2017		II		

B. Tingkat Kompetensi Profesional Guru

Untuk mengetahui tingkat kompetensi profesional guru, peneliti mengambil dari skor angket tentang kompetensi profesionalisme guru di SMP Muhammadiyah 1 Pundong yang dibagikan kepada kelas VIII. Dimensi kompetensi profesional guru yang pertama adalah menguasai bahan pelajaran. Terdapat 2 indikator yaitu mampu menjelaskan pelajaran dengan baik dan mampu menjawab soal atau pertanyaan dari siswa dengan baik.

Tabel 4.8

Guru mampu menjelaskan materi dengan mudah sehingga siswa mudah faham

No item	Jawaban	F	%
3	a. Selalu	31	43
	b. Sering	27	38
	c. Kadang-kadang	14	19
	d. Tidak pernah	0	0
	Jumlah	72	100

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa presentase tertinggi dalam menjawab adalah 43% dengan jawaban selalu. Dengan demikian berarti guru dalam menjelaskan materi yang disampaikan mudah difahami oleh siswa.

Tabel 4.9

Guru mampu memberikan contoh yang mudah difahami siswa dalam proses pembelajaran

No item	Jawaban	F	%
4	a. Selalu	26	36
	b. Sering	35	49
	c. Kadang-kadang	11	15
	d. Tidak pernah	0	0
	Jumlah	72	100

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa presentase tertinggi berada pada jawaban sering yaitu sebanyak 49%. Dengan demikian maka guru sering memberikan contoh yang mudah difahami oleh siswa saat proses pembelajaran.

Tabel 4.10

Guru dapat menjawab pertanyaan dari siswa dengan jelas selama pembelajaran

No item	Jawaban	F	%
5	a. Selalu	20	35
	b. Sering	25	28
	c. Kadang-kadang	24	33
	d. Tidak pernah	3	4
	Jumlah	72	100

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa presentase tertinggi pada jawaban selalu yaitu sebanyak 35%. Dengan demikian guru dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh siswa selama proses pembelajaran.

Tabel 4.11

Guru tidak mengabaikan siswa yang lain saat menjawab pertanyaan dari salah satu siswa

No item	Jawaban	F	%
6	a. Selalu	19	26
	b. Sering	23	32
	c. Kadang-kadang	28	39
	d. Tidak pernah	2	3
	Jumlah	72	100

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa presentase tertinggi pada jawwaban kadang-kadang yaitu sebanyak 39%. Dengan demikian berarti guru ketikan mendapat pertanyaan dari salah satu siswa hanya memperhatikan yang bertanya saja.

Tabel 4.12

Dalam melaksanakan tugas kelompok guru memberikan motivasi kepada siswa

No item	Jawaban	F	%
7	a. Selalu	33	46
	b. Sering	18	25
	c. Kadang-kadang	20	28
	d. Tidak pernah	1	1
	Jumlah	72	100

Dari tabel tersebut, dapat kita ketahui bahwa presentase tertinggi berada pada jawaban selalu yaitu sebanyak 46%. Dengan demikian berarti guru selalu memberikan motivasi kepada dalam melaksanakan tugas kelompok.

Tabel 4.13

Saat tugas kelompok siswa mendapatkan dorongan dari guru untuk bekerja sama

No item	Jawaban	F	%
8	a. Selalu	32	44
	b. Sering	18	25
	c. Kadang-kadang	21	29
	d. Tidak pernah	1	1
	Jumlah	72	100

Dari tabel tersebut, dapat kita ketahui bahwa presentase tertinggi berada pada jawaban selalu yaitu sebanyak 44%. Dengan demikian berarti

guru selalu mendorong siswa untuk kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok.

Tabel 4.14

Guru mengkoordinasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa

No item	Jawaban	F	%
10	a. Selalu	23	32
	b. Sering	22	31
	c. Kadang-kadang	24	33
	d. Tidak pernah	3	4
	Jumlah	72	100

Dari tabel tersebut, menunjukkan bahwa presentase tertinggi berada pada jawaban kadang-kadang yaitu sebanyak 33%. Dengan demikian berarti guru kurang dalam mengkoordinasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa.

Tabel 4.15

Guru mampu menggunakan alat peraga selama pembelajaran berlangsung

No item	Jawaban	F	%
11	a. Selalu	2	3
	b. Sering	8	11
	c. Kadang-kadang	49	68
	d. Tidak pernah	13	18
	Jumlah	72	100

Dari tabel tersebut, menunjukkan bahwa presentase tertinggi berada pada jawaban kadang-kadang yaitu sebanyak 68%. Dengan demikian berarti guru jarang menggunakan alat peraga selama pembelajaran berlangsung.

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara kepada guru bidang studi bahwa beliau mengatakan hampir tidak pernah menggunakan media, seperti LCD ataupun media lainnya karena minimnya saran dan prasarana yang ada serta mengingat waktu yang hanya 1 jam dalam satu minggu.

Tabel 4.16

Guru mengatur kerapian kelas dan kesiapan kelas sebelum proses pembelajaran

No item	Jawaban	F	%
13	a. Selalu	31	43
	b. Sering	14	19
	c. Kadang-kadang	23	32
	d. Tidak pernah	4	6
	Jumlah	72	100

Dari tabel tersebut, presentase tertinggi berada pada jawaban selalu yaitu sebanyak 43%, dengan demikian berarti guru selalu mengatur kerapian dan kesiapan kelas sebelum pembelajaran dimulai.

Tabel 4.17

Guru memperingatkan siswa yang mengganggu ketenangan selama pembelajaran

No item	Jawaban	F	%
15	a. Selalu	40	64
	b. Sering	26	28
	c. Kadang-kadang	6	8

	d. Tidak pernah	0	0
	Jumlah	72	100

Dari tabel tersebut, presentase tertinggi berada pada jawaban selalu yaitu sebanyak 64%. Dengan demikian guru selalu memperingatkan siswa yang mengganggu ketenangan kelas selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.18

Guru memberikan nasihat dan perhatian setiap siswa yang mendapat masalah/ kesulitan selama pembelajaran

No item	Jawaban	F	%
16	a. Selalu	42	58
	b. Sering	17	24
	c. Kadang-kadang	12	17
	d. Tidak pernah	1	1
	Jumlah	72	100

Dari tabel tersebut, presentase tertinggi berada pada jawaban selalu yaitu sebanyak 58%, dengan demikian berarti guru selalu memberikan perhatian/nasihat kepada siswa yang mendapatkan masalah ataupun kesulitan selama proses pembelajaran.

Tabel 4.19

Guru memperingatkan siswa yang melanggar aturan kelas

No item	Jawaban	F	%
17	a. Selalu	43	60
	b. Sering	18	25
	c. Kadang-kadang	9	12
	d. Tidak pernah	2	3
	Jumlah	72	100

Dari tabel tersebut, presentase tertinggi berada pada jawaban selalu yaitu sebanyak 60%. Dengan demikian berarti guru selalu memperingatkan siswa yang melanggar peraturan kelas.

Tabel 4.20

Guru memberikan reward kepada siswa yang taat pada peraturan kelas

No item	Jawaban	F	%
18	a. Selalu	24	34
	b. Sering	16	22
	c. Kadang-kadang	26	36
	d. Tidak pernah	6	8
	Jumlah	72	100

Dari tabel tersebut, presentase tertinggi berada pada jawaban kadang-kadang yaitu sebanyak 36%. Dengan demikian berarti guru jarang memberikan reward kepada siswa yang taat pada peraturan kelas.

Tabel 4.21

Guru memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi

No item	Jawaban	F	%
19	a. Selalu	12	17
	b. Sering	6	8
	c. Kadang-kadang	34	47
	d. Tidak pernah	20	28
	Jumlah	72	100

Dari tabel tersebut, presentase tertinggi berada pada jawaban kadang-kadang yaitu sebanyak 47%. Dengan demikian berarti guru jarang memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi.

Tabel 4.22

Guru memberikan reward kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat

No item	Jawaban	F	%
20	a. Selalu	22	31
	b. Sering	18	25
	c. Kadang-kadang	30	41
	d. Tidak pernah	2	3
	Jumlah	72	100

Dari tabel tersebut, presentase tertinggi berada pada jawaban kadang-kadang yaitu sebanyak 41%. Dengan demikian berarti guru jarang memberikan reward kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan tepat.

Tabel 4.23

Guru memberikan pujian kepada siswa yang melaksanakan tugas tepat waktu

No item	Jawaban	F	%
21	a. Selalu	19	26
	b. Sering	16	22
	c. Kadang-kadang	36	50
	d. Tidak pernah	1	2
	Jumlah	72	100

Dari tabel tersebut presentase tertinggi berada pada jawaban kadang-kadang yaitu sebanyak 50%. Dengan demikian berarti guru jarang memberikan pujian kepada siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu.

Tabel 4.24

Guru memberikan nilai untuk hasil kerja yang diberikan siswa

No item	Jawaban	F	%
22	a. Selalu	33	45
	b. Sering	25	36
	c. Kadang-kadang	13	18
	d. Tidak pernah	1	1
	Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel tersebut, presentase tertinggi berada pada jawaban selalu yaitu sebanyak 45%. Dengan demikian berarti guru selalu memberikan nilai hasil kerja yang diberikan kepada siswa.

Tabel 4.25

Guru memberikan penilaian terhadap tugas siswa secara objektif

No item	Jawaban	F	%
23	a. Selalu	27	34
	b. Sering	39	44
	c. Kadang-kadang	15	21
	d. Tidak pernah	1	1
	Jumlah	72	100

Dari tabel tersebut presentase tertinggi berada pada jawaban sering yaitu sebanyak 44%. Dengan demikian berarti guru memberikan penilaian secara objektif terhadap tugas siswa.

Tabel 4.26

Guru mengulas kembali materi yang dianggap sulit bagi siswa

No item	Jawaban	F	%
23	a. Selalu	27	34
	b. Sering	39	44
	c. Kadang-kadang	15	21
	d. Tidak pernah	1	1
	Jumlah	72	100

Berdasarkan tabel tersebut, presentase tertinggi berada pada jawaban selalu yaitu sebanyak 44%. Dengan demikian guru selalu mengulas kembali materi yang dianggap sulit bagi siswa.

Tabel 4.27

Guru menjelaskan kembali materi yang dianggap sulit bagi siswa

No item	Jawaban	F	%
24	a. Selalu	47	65
	b. Sering	12	17
	c. Kadang-kadang	12	17
	d. Tidak pernah	1	1
	Jumlah	72	100

Dari tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa 65% siswa menjawab selalu, 17% siswa menyatakan sering dan 17% siswa menyatakan kadang-kadang sedangkan yang menyatakan tidak pernah sebanyak 1% siswa.

Tabel 4.28

Guru memberi kesempatan untuk remidi bagi siswa yang hasil tesnya rendah

No item	Jawaban	F	%
25	a. Selalu	40	56
	b. Sering	24	33
	c. Kadang-kadang	7	10
	d. Tidak pernah	1	1
	Jumlah	72	100

Dari tabel tersebut, presentase tertinggi berada pada jawaban selalu yaitu sebanyak 56%. Dengan demikian berarti guru selalu memberikan kesempatan bagi siswa melakukan perbaikan untuk yang hasil tesnya rendah.

Dari sekor angket diatas, maka akana dicari mean, median, standar deviansi, maksimal dan minimal menggunakan aplikasi spss. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kompetensi guru akan dibuat standat patokan mulai dari mencari nilai maksimum dan minimum yang terurai pada gambar berikut:

Tabel 4.29

Data Diskriptif Statistics

Kompetensi Profesional Guru

N	Valid	72
	Missing	0
Mean		60,49
Median		60,00
Std. Deviation		7,293
Minimum		44
Maximum		76

Dari tabel diatas data variabel Kompetensi Profesional guru diketahui skor minimum yang diperoleh responden 44. Skor maximum yang diperoleh responden sebesar 76. Persamaan untuk memperoleh rentang yaitu :

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

R : Rentang

X_t : data terbesar

X_r : data terkecil.

Pada variabel kompetensi profesional guru mencakup tiga dimensi yaitu kemampuan menguasai bahan pelajaran, melaksanakan / mengelola proses belajar mengajar dan menilai kemajuan proses belajar mengajar.

Untuk mencari frekuensi pada tiap golongan tersebut digunakan interval. Persamaan untuk mencari interval sebagai berikut :

Tabel 4.30
Ferkuensi Kompetensi Profesional Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 44	1	1,4	1,4	1,4
45	1	1,4	1,4	2,8
46	2	2,8	2,8	5,6
47	1	1,4	1,4	6,9
48	2	2,8	2,8	9,7
51	1	1,4	1,4	11,1
54	4	5,6	5,6	16,7
55	6	8,3	8,3	25,0
56	3	4,2	4,2	29,2
57	2	2,8	2,8	31,9
58	5	6,9	6,9	38,9
59	1	1,4	1,4	40,3
60	8	11,1	11,1	51,4
61	4	5,6	5,6	56,9
62	2	2,8	2,8	59,7
63	3	4,2	4,2	63,9
64	3	4,2	4,2	68,1
65	5	6,9	6,9	75,0
66	3	4,2	4,2	79,2
67	5	6,9	6,9	86,1
68	3	4,2	4,2	90,3
69	1	1,4	1,4	91,7
71	1	1,4	1,4	93,1
73	1	1,4	1,4	94,4
74	2	2,8	2,8	97,2
75	1	1,4	1,4	98,6
76	1	1,4	1,4	100,0
Total	72	100,0	100,0	

Dari tabel diatas dapat kita ketahui ferkuensi kompetensi profesional guru.Untuk mencari frekuensi pada setiap golongan tersebut digunakan interval. Persamaan untuk mencari interval adalah sebagai berikut :

$$I = (R+I)/K$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = range/rentan

K = banyak kelas

Menentukan banyak kelas interval kompetensi profesional guru

Jumlah kelas : K=3

Range : R= (nilai maximum-nilai Minimum)+1

: (76-44)+1

: 33

Interval kelas : $I = \frac{33}{3} = 11$

Tabel 4.31

Penggolongan variabel kompetensi profesional guru

Interval	Frekuensi	Presentase	keterangan
66-76	12	18 %	Tinggi
55-65	42	56 %	Sedang
0-54	18	26 %	Rendah
	N=72		

Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel kompetensi profesional guru di SMP Muhammadiyah 1 Pundong pada kriteria sedang, yaitu sebanyak 42 responden (56 %).

Nilai rata-rata yang diperoleh dari variabel kompetensi profesional guru adalah 60,48. Nilai tersebut didapat dari nilai keseluruhan angket kemudian dibagi jumlah responden. Jika nilai rata-rata tersebut dimasukkan dalam penggolongan diatas maka berada dalam interval sedang (55-65).

Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa guru belum sepenuhnya memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan siswa. Guru juga kurang mengkoordinasi/mengatur kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa misalnya dalam kegiatan diskusi, belajar kelompok, piket kelas dll. Selain itu guru belum menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar dibuktikan dengan banyaknya siswa yang menjawab kadang-kadang yaitu sebanyak 68%.

Guru jarang memberikan hadiah didepan kelas terhadap siswa yang berprestasi dibuktikan dengan banyaknya siswa yang menjawab kadang-kadang yaitu 47% dan yang menjawab tidak pernah 28%. Guru juga jarang memberikan acungan jempol/pujian terhadap siswa yang taat pada peraturan kelas, dibuktikan dengan banyaknya siswa yang menjawab kadang-kadang yaitu sebanyak 36% dan 8% menjawab tidak pernah.

C. Tingkat Prestasi Siswa SMP Muhammadiyah 1 Pundong

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pundong peneliti menggunakan dokumentasi nilai rapor Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil yang dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4.32

Prestasi Belajar

(Variabel Y)

No. Responden	Nilai	No. Responden	Nilai
1	79	37	85
2	83	38	86
3	85	39	87
4	93	40	79
5	85	41	88
6	79	42	83
7	85	43	85
8	83	44	83
9	80	45	90
10	91	46	88
11	85	47	79
12	79	48	87
13	87	49	79
14	90	50	79
15	87	51	87

16	80	52	79
17	91	53	80
18	85	54	78
19	85	55	91
20	78	56	87
21	80	57	87
22	85	58	90
23	78	59	78
24	87	60	75
25	85	61	77
26	85	62	80
27	79	63	85
28	85	64	85
29	87	65	80
30	90	66	87
31	79	67	77
32	85	68	85
33	80	69	79
34	87	70	79
35	79	71	79
36	79	72	85

Untuk mencari rata-rata prestasi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Pundong peneliti menggunakan statistik SPSS 15 , dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.33
Statistics Prestasi siswa

N	Valid	72
	Missing	0
Mean		83,44
Median		85,00
Std. Deviation		4,305
Minimum		75
Maximum		93

Tabel 4.34
Statistik frekuensi Variabel prestasi siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	1	1,4	1,4	1,4
	77	2	2,8	2,8	4,2
	78	4	5,6	5,6	9,7
	79	15	20,8	20,8	30,6
	80	7	9,7	9,7	40,3
	83	4	5,6	5,6	45,8
	85	17	23,6	23,6	69,4
	86	1	1,4	1,4	70,8
	87	11	15,3	15,3	86,1
	88	2	2,8	2,8	88,9
	90	4	5,6	5,6	94,4
	91	3	4,2	4,2	98,6
	93	1	1,4	1,4	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

Dari tabel diatas data variabel prestasi siswa diketahui skor minimum yang diperoleh responden 75. Skor maximum yang diperoleh responden sebesar 93. Untuk jarak interval peneliti menggunakan interval yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Sehingga peneliti memperoleh hasil jarak interval seperti dibawah ini.

Tabel 4.35**Interval kelas variabel prestasi belajar**

Jarak Interval	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
86-100	22	31%	Sangat Baik
71-85	50	69%	Baik
56-70	0	0%	Cukup
31-55	0	0%	Rendah
0-30	0	0%	Sangat Rendah

Setelah diketahui perhitungan dengan tabel diatas, maka dilanjutkan dengan menghitung hasil dari jumlah diatas untuk mengetahui presentase prestasi siswa dari 72 siswa yang kemudian dibedakan dalam empat kriteria (Widoyoko 2015 : 105) yaitu:

1. Sangat tinggi
2. Tinggi
3. Cukup
4. Rendah

Tabel 4.36**Pembahasan variabel nilai hasil belajar siswa**

No	Prestasi Belajar Siswa	Kesimpulan
1	Sangat tinggi	Dari 72 siswa yang dijadikan reponden penelitian, hanya 31% siswa dari 100% siswa yang mendapat prestasi belajar sangat tinggi atau sangat memuaskan.

2	Tinggi	Sedangkan dari 72 siswa 69% dari 100% yang mendapatkan prestasi belajar tinggi atau memuaskan
3	Cukup	Kemudian dari 72 siswa terdapat 0% dari 100% yang mendapat prestasi belajar rendah tau kurang memuaskan.
4	Rendah	Dari 72 siswa tidak ada satupun siswa yang mendapat nilai dengan kategori rendah.

Tabel diatas belum menjadi kesimpulan akhir pada variabel prestasi belajar siswa. Untuk menarik kesimpulan peneliti menggunakan hail perhitungan rata-rata nilai hasil belajar yang diambil dari rapor yaitu 83,4. Jika dimasukkan pada kriteria tabel di atas maka prestasi siswa termasuk pada kriteria tinggi. Hal ini terjadi karena rata-rata nilai dari data rapor siswa adalah 83,4. Sedangkan pada jarak interval 83,4 termasuk pada kriteria tinggi dengan jarak interval 71-85. Sehingga kesimpulan dari variabel prestasi siswa ini secara keseluruhan adalah baik atau mayoritas siswa memiliki hasil belajar tinggi.

D. Pengaruh Kompetensi profesional Guru terhadap Prestasi Siswa Kelas VIII

SMP Muhammadiyah 1 Pundong

1. Uji Normalitas

Tabel 4.37

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kompetensipr oposional	prestasisiswa
N		72	72
Normal Parameters(a,b)	Mean	60,49	83,44
	Std. Deviation	7,293	4,305
Most Extreme Differences	Absolute	,076	,191
	Positive	,054	,191
	Negative	-,076	-,183
Kolmogorov-Smirnov Z		,643	1,620
Asymp. Sig. (2-tailed)		,803	,010

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Uji normalitas yaitu untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak (Priyatno, 2014: 90).

Hasil output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,803 untuk variabel kompetensi profesional dan 0,010 untuk variabel prestasi siswa. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa nilai residual terdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih dari 0,05.

2. Uji Linieritas

Tabel 4.38

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,245	1	8,245	,441	,509(a)
	Residual	1307,533	70	18,679		
	Total	1315,778	71			

a Predictors: (Constant), Kompetensi proposional

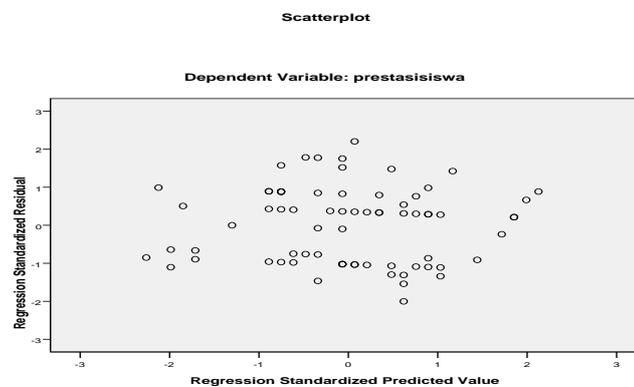
b Dependent Variable: prestasisiswa

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh besarnya F hitung adalah 0,441 sedangkan besarnya signifikansi 0,509. Signifikansi tabel anova 0,509 lebih besar dari 0.05 dengan demikian H_a ditolak dan H_o diterima. Dari hasil tersebut maka dapat kita ketahui bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa pada bidang studi ibadah muamalah di SMP Muhammadiyah 1 Pundong.

3. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas merupakan keadaan terjadinya ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heteroskedasitas.

Tabel 4.39



Model regresi yang baik adalah tidak adanya heteroskedasitas. Jika titik-titik menyebar secara tidak teratur diatas dan dibawah pada angka 0 pada sumbu Y, maka pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar secara tidak teratur diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y berarti model regresi tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.40

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,079(a)	,006	-,008	4,322	1,962

Predictors: (Constant), Kompetensi proposional

b Dependent Variable: prestasisiswa

Pada tabel diatas nilai *R square* sebesar 0,006 yang artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 0,6% dan sisanya 99,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

5. Uji Regresi linier sederhana

Tabel 4.41

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	80,618	4,285		18,816	,000		
	Kompetensi proposional	,047	,070	,079	,664	,509	1,000	1,000

a Dependent Variable: prestasisiswa

Berdasarkan tabel diatas terdapat nilai “a” adalah 80,618 nilai “b” adalah 0,047 sehingga akan menghasilkan garis regresi sebagai berikut :

$$Y=80,618+(0,047X)$$

Adapun rumusan hipotesis yang digunakan untuk melihat pengaruh variable independen yaitu:

Ha: ada pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Profesional Guru (X) terhadap Prestasi Siswa (Y).

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Profesional Guru (X) terhadap Prestasi Siswa (Y).

Berdasarkan tabel coefficient terdapat nilai sig 0,509, nilai sig lebih besar dari nilai probability 0,05 ($0,509 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa.

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa tidak ada pengaruh antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi siswa pada bidang studi Ibadah Muamalah. Meskipun secara teoritik guru merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun pada penelitian ini peneliti tidak menemukan adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut dikarenakan masih kurangnya motivasi yang diberikan guru dan kurangnya guru dalam penggunaan alat peraga ataupun media pembelajaran sehingga siswa tidak menunjukkan minat belajar yang baik. Terlebih lagi alokasi

waktu yang hanya 1 jam dalam satu minggu juga membuat guru tidak maksimal dalam menyampaikan pelajaran secara menyeluruh (Observasi 9 maret 2017).